



Simulasi Penanganan Bencana Tsunami di Wilayah Pesisir dalam Lima Tahapan

Diah Indriastuti¹, Tahiruddin², I Wayan Romantika³, Hasrima⁴, Herman⁵, Mien⁶, Muhammad Jasmin⁷, Risnawati⁸, Siti Umrana⁹.

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Sarjana Keperawatan STIKes Karya Kesehatan

^{8,9} Program Diploma III STIKes Karya Kesehatan

Korespondensi

Diah Indriastuti

Email: nersdiahindri@gmail.com

Kata Kunci:

Bencana, Maritim, Pesisir, Simulasi, Tsunami

Keywords:

Disaster, Maritime, Coastal, Simulation, Tsunami

Abstrak. Indonesia merupakan negara dengan potensi kejadian bencana yang beragam karena letak geografisnya berupa kepulauan yang dilingkupi oleh laut lepas dan dilewati sabuk gubung vulkanik aktif. Bencana alam merupakan suatu kejadian di luar keinginan manusia dan tidak dapat dikendalikan kehadirannya. Namun, beratnya efek dari bencana dapat dikurangi dengan pelaksanaan contingency plan dan mitigasi bencana yang baik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa simulasi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara berkelompok. Pelaksanaan kegiatan 1 kelompok di ruang kelas STIKes Karya Kesehatan, 4 kelompok di pantai Toronipa pada tanggal 22 Januari 2023. Kegiatan ini berjalan lancar dan cukup menarik perhatian warga masyarakat sekitar dan wisatawan yang sedang berkunjung ke pantai Toronipa. Kegiatan ini akan lebih memiliki jangkauan apabila dilaksanakan dengan bekerjasama secara multi disiplin dan multi profesi antar institusi pemerintahan.

Abstract. Indonesia is a country with the potential for various disaster events because of its geographical location in the form of islands covered by the high seas and passed by an active volcanic belt. Natural disasters are events beyond human will and cannot be controlled. However, the severity of the effects of disasters can be reduced by implementing good contingency plans and disaster mitigation. Community Service activities are in the form of simulations. This service activity is carried out in groups. Implementation of 1 group activity in the STIKes Karya Kesehatan classroom, 4 groups on Toronipa beach on January 22, 2023. This activity ran smoothly and attracted enough attention from the local community and tourists who were visiting Toronipa beach. This activity will have more reach if it is carried out in multi-disciplinary and multi-professional collaboration between government institutions.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan potensi kejadian bencana yang beragam karena letak geografisnya berupa kepulauan yang dilingkupi oleh laut lepas dan dilewati sabuk gubung vulkanik aktif¹. Bencana alam

merupakan suatu kejadian di luar keinginan manusia dan tidak dapat dikendalikan kehadirannya². Namun, beratnya efek dari bencana dapat dikurangi dengan pelaksanaan contingency plan dan mitigasi bencana yang baik³.

Tsunami merupakan salah satu bencana yang seringkali menimpa negara dengan wilayah

yang memiliki lempengan tektonik bawah laut maupun gunung berapi di bawah laut⁴. Keperawatan Maritim merupakan salah satu mata kuliah pilihan yang diajarkan di Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Karya Kesehatan. Pembelajaran dalam hal kemaritiman meliputi pembelajaran secara berpain peran atau *roleplay* mengenai penanganan bencana tsunami di pesisir. Simulasi kerja pengelolaan bencana di maritim oleh mahasiswa keperawatan dilaksanakan dengan jalan simulasi atau *roleplay* yang dibimbing oleh dosen yang diberikan tugas sesuai kelompok masing-masing. Adapun pelaksanaannya terbagi dalam 5 kelompok

1. Contingency Plan

Berupa *roleplay* mengenai rapat multiprofesi multi sector yang akan membahas mengenai koordinasi pengelolaan bencana. Rantai komunikasi dalam pelaksanaan pertolongan apabila terjadi bencana. Adapun instansi terkait yang dimainkan dalam kelompok ini adalah Dinas Kesehatan, TNI, POLRI, Perangkat Kecamatan, keluarahan/desa, BADAN SAR, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Rumah sakit rujukkan, Puskesmas, PMI, Mariner, BMKG.

2. Mitigasi bencana

Berupa *roleplay* mengenai penyuluhan kesehatan tentang bahaya tsunami, yang didalamnya termuat cara-cara menyelamatkan diri saat terjadi tsunami, mengenali titik-titik evakuasi, dan tata cara mencari pertolongan serta memperingatkan warga sekitar.

3. Pertolongan gawat darurat pada bencana tsunami

Berupa *roleplay* mengenai cara-cara pertolongan pada korban bencana tsunami. Pertolongan ini menggunakan prinsip pertolongan pada kasus gawat darurat. Melakukan labeling pasien, memberikan pertolongan dengan system ABCD, mengevakuasi secara manual, maupun dengan bantuan tandu. Pada posko kesehatan, mahasiswa akan memperagakan pertolongan pada korban hilang kesadaran, perdaraha, patah tulang, hipothermi, shock hipovolemik dan lainnya

4. Pengelolaan dapur umum di area bencana

Berupa pengendalian keamanan pada kasus keracunan makanan untuk korban bencana.

Baik karena factor kelalaian dalam penyimpanan dan pembagian makanan maupun akibat adanya kontaminasi zat berbahaya di sekitar lokasi bencana dan invasi hewan liar terutama pengerat. Hal ini perlu dikuasai perawat karena pada kenyataan di lapangan, jumlah tenaga perawat berlimpah daripada tenaga kesehatan lain.

5. Pengelolaan *crisis center* di area bencana

Berupa *roleplay* mengenai pendampingan pada korban bencana yang telah mendapatkan pemeriksaan oleh psikolog maupun psikiatry. Pendampingan pada korban anak-anak penampungan juga dapat dilaksanakan untuk mencegah kejadian krisis pada anak.

Metode

Pelaksanaan 5 tahap *roleplay* ini dilakukan secara terpisah. Kelompok *Contingency Plan* melaksanakan kegiatannya di ruang kelas STIKes Karya Kesehatan. Sedangkan 4 kelompok lainnya melakukan kegiatan di pantai Toronipa, Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2023

Guna mendapatkan manfaat lebih jauh, documenter pelaksanaan kegiatan ini akan dipublikasikan melalui media Youtube.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan ini cukup bermanfaat karena masyarakat sekitar pantai Toronipa ikut menyaksikan kegiatan tersebut. Mahasiswa dapat menghayati perannya sebagai tenaga kesehatan yang harus selalu siap siaga dalam kondisi darurat maupun dapat menjalankan perannya sebagai manajer untuk mengatur kegiatan pra bencana maupun pasca bencana.

Kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkala menimbang masyarakat yang hadir di pantai adalah masyarakat wisatawan yang membutuhkan edukasi mengenai tsunami dan masyarakat sekitar sebagai penguatan.

Diah Indriastuti, Tahiruddin, I Wayan Romantika, Hasrima, Herman, Mien, Muhammad Jasmin, Risnawati, Siti Umrana. Simulasi Penanganan Bencana Tsunami di Wilayah Pesisir dalam Lima Tahapan



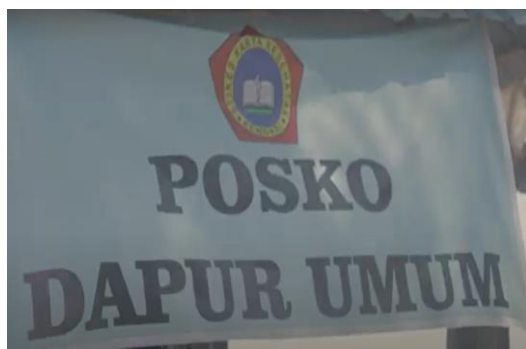
Gambar 1: Pelaksanaan Roleplay Contingency Plan



Gambar 2. Pelaksanaan Roleplay Mitigasi Bencana



Gambar 3. Pelaksanaan Roleplay Penanganan Gawat Darurat



Gambar 4. Pelaksanaan Roleplay Dapur Umum



Gambar 5. Pelaksanaan Roleplay Crisis Center

Simpulan Dan Saran

Kegiatan ini berjalan lancar dengan adanya Kerjasama yang baik dari penyelenggara kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Warga yang terdiri dari wisatawan dan masyarakat sekitar antusias ikut menyaksikan kegiatan yang tengah berlangsung. Sehingga *roleplay* ini dapat bermanfaat baik bagi civitas akademika STIKes karya Kesehatan maupun masyarakat sekitar. Kegiatan ini akan lebih baik jika melibatkan instansi terkait berupa kerjasama multi disiplin dan multi profesi antar institusi dalam pelaksanaan simulasi.

Daftar Rujukan

1. BNPB. Potensi Ancaman Bencana [Internet]. Pengetahuan Kebencanaan. 2023 [cited 2023 Jan 30]. Available from: <https://www.bnpb.go.id/potensi-ancaman-bencana>
2. Yana MS, Setiawan L, Ulfa EM, Rusyana A. Penerapan Metode K-Means dalam Pengelompokan Wilayah Menurut Intensitas Kejadian Bencana Alam di Indonesia Tahun 2013-2018. *J Data Anal.* 2018;1(2):93–102.
3. BPBD Kab Bogor. Mitigasi Adalah Upaya Mengurangi Risiko, Berikut Langkah-Langkah dan Contohnya [Internet]. 2022 [cited 2023 Jan 30]. Available from: <https://bpbd.bogorkab.go.id/mitigasi-adalah-upaya-mengurangi-risiko-berikut-langkah-langkah-dan-contohnya/>
4. Jokowiarno D. Mitigasi Bencana Tsunami. *Jur Tek Sipil Fak Tek Univ Lampung.* 2011;15(1):13–20.